

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN PEMANFAATAN FASILITAS  
LABOR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
MELAKUKAN PERAWATAN KOMPUTER SISWA  
KELAS X TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN  
DI SMK NEGERI 8 PADANG**



**MUHAMMAD IQBAL**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode Ke-99 (Maret 2014)**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN PEMANFAATAN FASILITAS  
LABOR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
MELAKUKAN PERAWATAN KOMPUTER SISWA  
KELAS X TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN  
DI SMK NEGERI 8 PADANG**

**Muhammad Iqbal**

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Muhammad Iqbal untuk persyaratan  
wisuda periode Maret 2014 dan telah di periksa/ditetujui  
oleh kedua pembimbing.

**Padang, Februari 2014**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**



**Drs. Zulkifli Naansah, M.Pd**  
NIP. 19500133 197602 1 001

**Pembimbing II**



**Drs. Yusri Abdul Hamid**  
NIP. 19501020 197703 1 003

**Kontribusi Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Labor Terhadap  
Hasil Belajar Mata Pelajaran Melakukan Perawatan Komputer Siswa  
Kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan  
Di SMK Negeri 8 Padang**

**Muhammad Iqbal<sup>1</sup>, Zulkifli Naansah<sup>2</sup>, Yusri Abdul Hamid<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika  
FT Universitas Negeri Padang**

**Abstract**

This research is purposed to reveal the contribution of learning motivation and laboratory facilities of the subjects learning outcomes Perform Computer Maintenance Class X student of Computer Engineering and Networks SMK Negeri 8 Padang. The research is a descriptive correlational . The research population numbered is 59 people and sample totaled 37 students of class X Computer Engineering and Networks SMK Negeri 8 Padang Academic Year 2012/2013. Using Technique of random sampling ( Simple random sampling ) . and Data collection using questionnaires and documentation . Data were analyzed using Pearson product moment correlation and multiple correlation for analysis . The results of data analysis showed : ( 1 ) learning motivation to contribute 25.16 % of the learning outcomes of students of SMK Negeri 8 Padang Academic Year 2012/2013 , (2) laboratory facilities accounted for 19.82 % of the learning outcomes of students of SMK Negeri 8 Champaign Academic Year 2012/2013 , (3) Learning Motivation and Labor facilities together accounted for 27.84 % of the learning outcomes of students of SMK Negeri 8 Padang Academic Year 2012/2013 . So it can be concluded that the motivation to learn and laboratory facilities contribute to the learning outcomes , the higher the students' motivation in the learning process and the better utilization of laboratory facilities , the learning outcomes will be higher.

Keywords: How to Learn, Learning Motivation, Laboratory Facilities, Descriptive Correlational, Simple Random Sampling.

**A. PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pendidikan memiliki peranan penting, yaitu menjamin kelangsungan kehidupan dan perkembangan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang diprioritaskan dalam

---

<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Teknik Elektronika untuk wisuda periode Maret 2014

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Teknik Elektronika FT-UNP

pembangunan nasional karena akan mewujudkan cita-cita dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ( 2003 : 3 ) pasal 1 yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Salah satu indikator standar mutu pendidikan yang terukur adalah hasil belajar siswa. Disamping itu, untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

Dimiyati dan Mudjino (2006:200) menjelaskan“ Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol”.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, menurut Slameto (2010:21) menyatakan yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, terdiri atas inteligensi, bakat, kreativitas, perhatian, disiplin, motivasi, dan kesehatan jasmani. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar

diri siswa terdiri dari lingkungan sekolah, sarana prasarana, teman, keluarga, guru, masyarakat dan lain-lain.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan ditemui gejala-gejala bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran melakukan perawatan komputer kelas X SMK Negeri 8 Padang, masih banyaknya siswa yang belum mencapai target yang telah ditentukan untuk mata pelajaran melakukan perawatan komputer kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 72 sebagaimana terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil belajar Melakukan Perawatan Komputer kelas X tahun ajaran 2012/2013

Kelas	Rata-rata kelas	Jumlah siswa	Nilai	
			< 72	≥72
X TKJ 1	77.00	30	11	19
X TKJ 2	74.00	29	14	15
Jumlah		59	25	34
Persentase		100 %	41 %	59 %

*Sumber : Guru mata pelajaran Melakukan Perawatan PC*

Pada tabel 1 terlihat jumlah siswa kelas X TKJ yang sudah mencapai KKM sebesar 59% dan masih terdapat 41% siswa yang hasil belajarnya masih belum mencapai batas KKM. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor.

Dari faktor-faktor yang sudah di jelaskan, perlu di lihat faktor mana yang lebih dominan mempengaruhi hasil belajar siswa, berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran melakukan perawatan komputer SMK Negeri 8 Padang tentang masih banyaknya siswa yang di bawah nilai

KKM disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal yaitu motivasi siswa dalam belajar dan fasilitas labor

Sardiman (2012: 75) “siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan lebih tertarik mengikuti setiap pelajaran yang diberikan kepadanya tanpa harus dipaksa oleh guru, baik dalam memperhatikan pelajaran, mencatat, membuat latihan dan tugas”. Motivasi belajar adalah kecenderungan atau ketertarikan siswa terhadap suatu objek atau kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki subjek belajar itu dapat tercapai..

Fasilitas labor tidak akan berarti apabila tidak dimanfaatkan dengan baik, dan siswa memiliki kesadaran akan pentingnya pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah. Yusuf (2009: 23) mengemukakan “salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah fasilitas belajar”, jadi bisa diartikan dengan sarana yang maksimal akan memicu perkembangan motivasi siswa yang akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa .

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar, besarnya kontribusi fasilitas labor terhadap hasil belajar dan besarnya kontribusi motivasi belajar dan fasilitas labor secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Perawatan Komputer Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 8 Padang.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan

di masa mendatang dan dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Melakukan Perawatan Komputer.

Riduwan (2008:201) mengatakan bahwa, “motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau tindakan. Perbuatan belajar pada siswa terjadi karena adanya motivasi untuk melakukan perbuatan belajar. Motivasi dipandang berperan dalam belajar karena motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan siswa. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.

Menurut Barnawi (2012), secara garis besar labor dalam proses pendidikan adalah sebagai tempat untuk berlatih mengembangkan keterampilan intelektual melalui kegiatan pengamatan, pencatatan dan pengkaji gejala-gejala ilmiah, mengembangkan keterampilan motorik siswa, dan memupuk rasa ingin tahu siswa sebagai modal sikap ilmiah seseorang calon ilmuan.

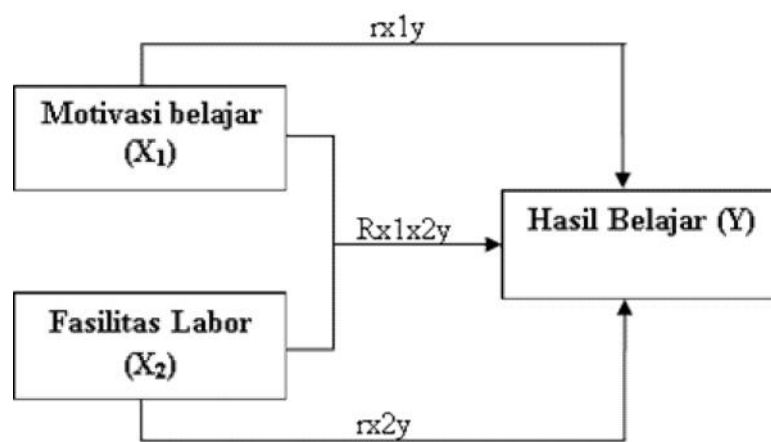
Hasil belajar yang diperoleh seseorang memiliki ciri-ciri khas tertentu, seperti yang diungkapkan oleh Muhibbin (2006: 117) yang menyatakan bahwa

Ciri-ciri perubahan khas yang didapatkan dari hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Perubahan intensional, dimana perubahan yang diperoleh dari hasil belajar adalah berkat pengalaman atau praktek yang dilakukan dengan sengaja dan disadari, atau dengan kata lain bukan kebetulan.
2. Perubahan positif-aktif, yang terjadi karena proses belajar bersifat positif dan aktif. Artinya perubahan itu senantiasa berupa penambahan, yakni diperolehnya sesuatu yang baru yang lebih baik dari pada yang telah ada sebelumnya.

- Perubahan efektif-fungsional, artinya perubahan tersebut membawa pengaruh, makna, dan manfaat bagi siswa, serta selalu ada saat siswa membutuhkannya.

Agar lebih jelasnya variabel-variabel yang menjadi objek dalam penelitian ini, maka dibuatlah kerangka konseptual yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka konseptual

Dimana :

- $x_1$  = Motivasi Belajar
- $x_2$  = Fasilitas Labor
- $y$  = Hasil Belajar
- $rx_1y$  = Kontribusi variabel  $x_1$  terhadap variabel  $y$
- $rx_2y$  = Kontribusi variabel  $x_2$  terhadap variabel  $y$
- $R_{x_1x_2y}$  = Kontribusi variabel  $x_1$  dan  $x_2$  secara bersama sama terhadap variabel  $y$

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat korelasional, yang bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar kontribusi motivasi belajar dan fasilitas labor sebagai variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan



hasil belajar pada Melakukan Perawatan Komputer Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 8 Padang sebagai variabel terikat (Y), dan seberapa besar kontribusi antara kedua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y). Populasi yang di jadikan sasaran dalam penelitian ini adalah 59 siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 8 Padang dan yang menjadi sampel adalah 37 orang siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dimana angket ini di uji validitas dan reliabilitasnya. Pendeskripsian data dilakukan untuk menentukan kedudukan data dalam suatu kelompok. Pendeskripsian bertujuan untuk mengungkapkan mean, modus, median, varians dan standar deviasi guna mengetahui gambaran tentang sebaran data serta tingkat pencapaian. Untuk pendeskripsian data digunakan teknik analisa statistik deskriptif.

Untuk mengetahui tingkat pencapaian responden pada masing-masing variabel digunakan rumus :

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\text{SkorRata} - \text{rata}}{\text{SkorIdealM} - \text{aksimum}} \times 100 \%$$

Sedangkan untuk pengkategorian nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 2. Pengkategorian Nilai Pencapaian Responden

Tingkat Pencapaian	Keterangan
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70%- 79%	Sedang
60% - 69%	Kurang
0% - 59%	Sangat Kurang

*Sudjana (2009: 118)*

Untuk persyaratan uji hipotesis dilakukan beberapa pengujian : (1) Uji normalitas menggunakan uji liliefors, (2) Uji homogenitas menggunakan uji F, (3), Uji linieritas menggunakan *test for linearity* pada *Microsoft Excel 2007* dan (4) Uji multikolinieritas dengan melihat *Variance Inflation Factor* dilakukan dengan memakai *SPSS version 16*.

Pengujian hipotesis 1 dan 2 pada penelitian menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* atau PPM yang dikutip dari Riduwan (2008:138) :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- $r_{XY}$  = Koefisien korelasi
- $n$  = Jumlah responden
- $X$  = Jumlah skor X
- $Y$  = Jumlah skor Y
- $XY$  = Jumlah skor hasil kali skor X dengan skor Y

Sedangkan untuk hipotesis 3 pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi ganda yang dikemukakan oleh Riduwan (2006: 141) sebagai berikut :

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2 \cdot r_{X_1Y} \cdot r_{X_2Y} \cdot r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

Keterangan :

- $R_{X_1X_2Y}$  = Koefisien korelasi ganda antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y
- $r_{X_1Y}$  = Korelasi product moment antara  $X_1$  dengan Y
- $r_{X_2Y}$  = Korelasi product moment antara  $X_2$  dengan Y
- $r_{X_1X_2}$  = Korelasi product moment antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Untuk Mengetahui besar kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan yang dikemukakan oleh Riduwan (2008: 139) yaitu :

Keterangan :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

### C. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

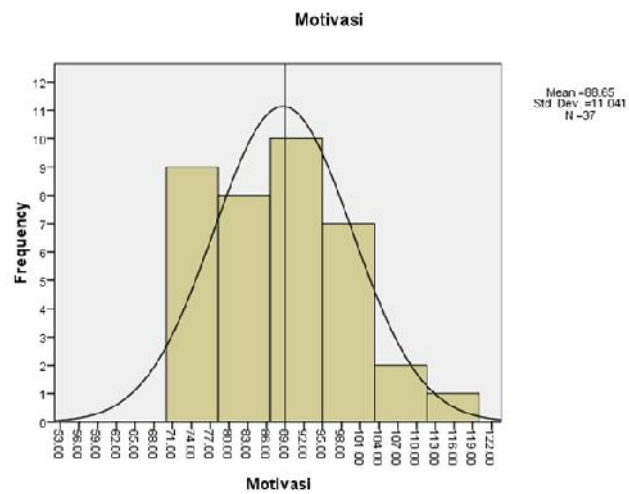
Penelitian ini mengungkapkan bahwa dari 37 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan menjawab 25 butir item untuk mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar, 25 butir item untuk mengungkapkan besarnya kontribusi fasilitas labor terhadap hasil belajar dan juga mengungkapkan kontribusi motivasi belajar siswa dan fasilitas labor secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar.

Berikut data statistik masing-masing variabel

#### 1. Motivasi Belajar

Tabel 3(a). Hasil perhitungan statistik motivasi belajar, Tabel 3(b). Distribusi frekuensi skor motivasi belajar, *Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2007*

N	Valid	37			
	Missing	0	no	interval kelas	frekuensi
Mean		88,65	1	72-78	9
Median		89,00	2	79-85	6
Mode		92,00	3	86-92	10
Std. Deviation		11,04	4	93-99	6
Variance		121,90	5	100-106	3
Range		41,00	6	107-113	3
Minimum		72,00			
Maximum		113,00			
Sum		3280,00		jumlah	37



Gambar 2. Kurva normal skor cara belajar

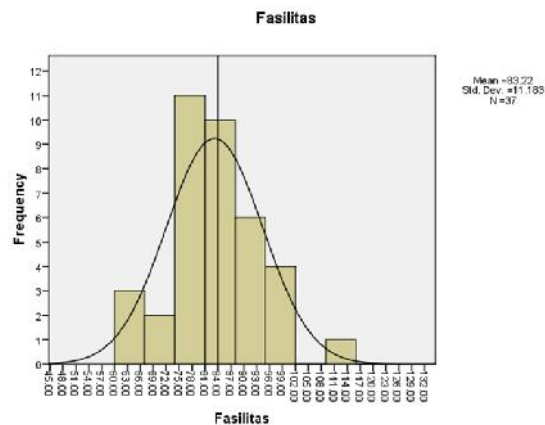
2. Fasilitas Labor

Tabel 4(a). Hasil perhitungan statistik fasilitas labor, Tabel 5(b). Distribusi frekuensi skor fasilitas labor, *Sumber : Olahan Data Ms. Excel 2007*

N	Valid	37
	Missing	0
Mean		83,22
Median		84,00
Mode		86,00
Std. Deviation		11,18
Variance		125,06
Range		52,00
Minimum		61,00
Maximum		113,00
Sum		3079,00

*Sumber: Olahan Data Ms. Excel 2007*

No	interval kelas	frekuensi
1	61-68	3
2	69-76	8
3	77-84	8
4	85-92	11
5	93-100	6
6	101-108	0
7	109-116	1
<b>JUMLAH</b>		<b>37</b>



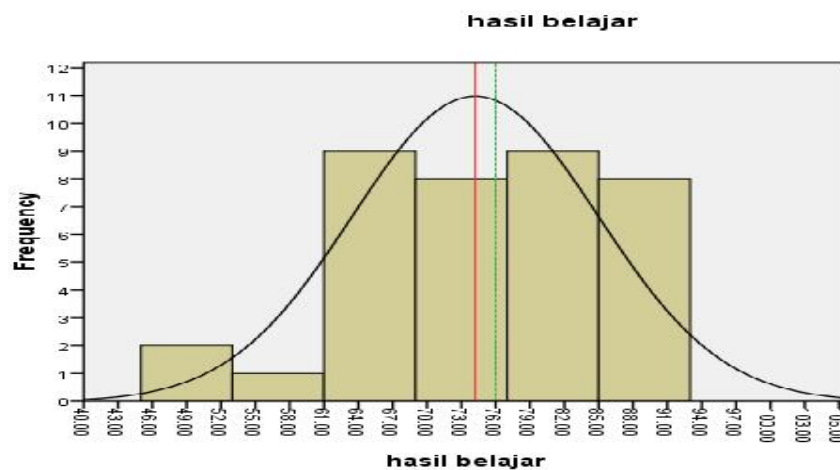
Gambar 3. Kurva normal skor media pembelajaran

### 3. Hasil belajar

Tabel 5(a). Hasil perhitungan statistik hasil belajar, Tabel 5(b). Distribusi frekuensi hasil belajar, *Sumber: Olahan Data Ms. Excel 2007*

N	Valid	37
	Missing	0
Mean		74,22
Median		76,00
Mode		80,00
Std. Deviation		10,75
Variance		115,62
Range		45,00
Minimum		45,00
Maximum		90,00
Sum		2746,00

no	interval kelas	frekuensi
1	45-52	2
2	53-60	1
3	61-68	9
4	69-76	8
5	77-84	9
6	85-92	8
	jumlah	37



Gambar 4. Kurva normal skor hasil belajar

Berdasarkan hasil analisis hipotesis pertama dan kedua membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa kontribusi motivasi belajar dan fasilitas labor berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Motivasi belajar berkontribusi sebesar 25,16% dan fasilitas labor berkontribusi sebesar 19,82%. Hasil analisis hipotesis ketiga juga membuktikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti motivasi belajar dan fasilitas labor secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 27,84%.

Dilihat dari tingkat skor pencapaian responden yang telah dibahas yaitu motivasi belajar 70,92%, fasilitas labor 66,57% dan hasil belajar 74,22%. Jika nilai-nilai tersebut dihubungkan dengan klasifikasi skor pencapaian

responden maka motivasi belajar siswa dikategorikan sedang, fasilitas labor dikategorikan kurang dan hasil belajar dikategorikan sedang. Data tersebut menunjukkan bahwa masalah yang menjelaskan rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa disebabkan karena belum maksimalnya motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas labor, walaupun motivasi belajar dan fasilitas labor memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa.

Jadi dapat disimpulkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh masih belum maksimalnya motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas labor. Dan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti faktor internal dan eksternal yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 25,16% terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 8 Padang tahun ajaran 2012/2013. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.
2. Fasilitas labor memberikan kontribusi sebesar 19,82% terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 8 Padang tahun ajaran 2012/2013. Hal ini berarti fasilitas labor ikut mempengaruhi hasil belajar yang peroleh siswa.

3. Motivasi belajar dan fasilitas labor secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 27,84% terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 8 Padang tahun ajaran 2012/2013. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar dan fasilitas labor mempengaruhi hasil belajar siswa, semakin tinggi motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar dan semakin optimal dalam pemanfaatan fasilitas labor, maka hasil belajar akan semakin tinggi pula. Dari faktor yang diteliti ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yang tidak dapat disebutkan dalam penelitian ini.

Saran :

Bagi siswa (khususnya Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 8 Padang), hendaknya dapat lebih meningkatkan motivasi dalam belajar. Bagi guru (khususnya pada Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 8 Padang), hendaknya dapat mendorong siswa agar lebih termotivasi dalam belajar. Bagi pihak sekolah hendaknya memperhatikan fasilitas labor dan pengoptimalannya untuk menunjang peningkatan mutu pendidikan.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. Zulkifli Naansah, M.Pd dan Pembimbing II Drs. Yusri Abdul Hamid

#### **Daftar Pustaka**

- Barnawi. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Oemar Hamalik. (2005). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

- Riduwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Dan Karyawan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. Bandung : ALFABETA
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara
- Sudjana. (2002). *Metode statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*,(Edisi Revisi). Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Yusuf Syamsu. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.